

ABSTRAK

Pentingnya penanganan yang cepat dan tepat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) tidak hanya berkaitan dengan kualitas pelayanan, tetapi juga berpotensi mempengaruhi lama tinggal pasien di unit ini. *Early warning score* (EWS) dapat digunakan sebagai penilaian kondisi kegawatan pasien, sehingga prosedur ini dapat menentukan tindakan apa yang sesuai dan yang perlu dilakukan agar penanganan yang diberikan cepat dan tepat. Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara *early warning score* (EWS) dengan *length of stay* (LOS) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Besar sampel berjumlah 75 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Variabel pada penelitian ini yaitu nilai EWS dan LOS pasien yang diperoleh menggunakan lembar observasi NEWS dan LOS di IGD. Dari hasil analisis univariat diperoleh sebanyak 31 responden (41,3%) EWS berisiko rendah dan sebanyak 46 responden (61,3%) memiliki LOS sesuai standar. Dan hasil dari uji statistik korelasi spearman (ρ) menunjukkan derajat signifikan sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$) dengan $r=0,408$. Kesimpulan penelitian ini yaitu nilai EWS sebagian besar berisiko rendah, rentang LOS di IGD sebagian besar sesuai dengan standar dan terdapat hubungan antara EWS dengan LOS dengan korelasi lemah dan searah. Bagi rumah sakit agar dapat mempertahankan dan/atau meningkatkan kualitas pelayanannya. Bagi profesi keperawatan agar memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan sesuai SOP yang ada. Bagi masyarakat dalam menunggu atau mendapatkan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat dapat memperhatikan kondisi sekitar yang lebih gawat dan membutuhkan pertolongan segera. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan atau meneliti variabel lain yang turut mempengaruhi LOS pasien di IGD dan memperluas subjek penelitian agar mendapat data yang lebih baik dan lebih lengkap.

Kata kunci: *Early Warning Score*, Instalasi Gawat Darurat, *Length Of Stay*.